



---

## EDUKASI DAN SKRINING KESEHATAN BERBAYAR SAMPAH DI GANG DODOL

**Ade Saputra Nasution<sup>1\*</sup>, Alfira<sup>2</sup>, Annisa Andrea Murdianti<sup>3</sup>, Muhammad Zaki Bagaskara<sup>4</sup>, Tiara Fernanda<sup>5</sup>, Aria Andarista<sup>6</sup>, Ika Kartika<sup>7</sup>, Siti Rahmada Deviah<sup>8</sup>, Noer Puspita Indriani<sup>9</sup>**

<sup>1-9</sup>Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Jawa Barat

email : [adenasutioners@gmail.com](mailto:adenasutioners@gmail.com)<sup>1)</sup>

\* Corresponding Author

*Received Date 27 September 2023; Received in revised form Date 19 December 2023; Accepted Date 10 January 2024*

### Abstrak

*Fokus utama pengabdian adalah untuk memahami dan mengatasi ketidaksetaraan akses kesehatan di tengah kondisi ekonomi yang sulit. Tujuan pengabdian mencakup meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan dan menyediakan layanan skrining kesehatan yang murah dengan pembayaran dengan sampah. Pengabdian ini dilakukan dengan edukasi kesehatan dengan cara penyuluhan dan skrining, untuk melihat dampak dari edukasi dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat lebih memahami pentingnya kesehatan preventif. Program skrining kesehatan berbasis sampah menciptakan pranata baru dalam pembayaran layanan kesehatan. Pengabdian menunjukkan bahwa metode kreatif ini dapat meningkatkan akses ke kesehatan dan mengubah gaya hidup yang lebih sehat. Potensi transformasi sosial yang berkelanjutan dan kesadaran masyarakat. Studi ini menambah literatur tentang inovasi dalam pengabdian masyarakat dan membuka jalan bagi strategi yang serupa di komunitas yang menghadapi masalah yang sama. Program ini menunjukkan kemajuan besar menuju masyarakat Gang Dodol yang lebih sehat dan mampu.*

**Kata kunci:** edukasi; kesehatan; skrining.

### Abstract

*The main focus of the service was to understand and address inequalities in access to health amidst difficult economic conditions. The service objectives include improving the community's understanding of health and providing low-cost health screening services by paying with waste. This service is carried out with health education by counseling and screening, to see the impact of education, interviews are conducted using a questionnaire. The results showed that the community better understood the importance of preventive health. The waste-based health screening program creates a new institution in the payment of health services. The service shows that this creative method can improve access to health and change healthier lifestyles. Potential for sustainable social transformation and community awareness. This study adds to the literature on innovation in community service and paves the way for similar strategies in communities facing similar problems. This program shows great progress towards a healthier and more capable Gang Dodol community.*

**Keywords:** education; health; screening.

---

## PENDAHULUAN

Saat ini, penyebab kematian utama di negara berkembang telah berubah dari penyakit menular ke penyakit tidak menular (Wega et al., 2023). Adanya perubahan gaya hidup, urbanisasi, dan globalisasi memengaruhi kecenderungan transisi ini (Angga et al., 2023). Kondisi kesehatan yang dikenal sebagai penyakit degeneratif terjadi ketika organ atau jaringan terkait menjadi lebih buruk seiring waktu (Wati et al., 2022). Penyakit ini terjadi karena perubahan pada sel-sel tubuh, yang akhirnya mempengaruhi fungsi organ secara keseluruhan (Ernawati & Anida, 2021). Penyakit degeneratif berkembang karena kurangnya aktivitas fisik, pola makan, dan kebiasaan hidup (Ariyanti et al., 2020).

Penyakit Tidak Menular (PTM) sebagian besar merupakan penyakit degeneratif yang muncul seiring bertambahnya usia (Anggraini et al., 2023). Diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung, dan stroke adalah beberapa penyakit tidak menular (Indriyawati et al., 2018). Ada dua jenis faktor risiko yang dapat diubah dan tidak dapat diubah. Faktor risiko yang tidak dapat diubah termasuk jenis kelamin, umur, dan genetika (Sumarwati et al., 2022). Faktor risiko yang dapat diubah termasuk kebiasaan merokok, pekerjaan, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, indeks masa tubuh, dan lingkaran pinggang (Sudaryanto et al., 2023).

Untuk membangun masyarakat yang produktif dan sehat, pendidikan dan skrining kesehatan sangat penting (Rahmawati et al., 2020). Dalam perkembangan kesehatan masyarakat saat ini, terdapat fenomena menarik di Gang Dodol yang perlu diperhatikan. Pendidikan dan skrining kesehatan berbayar sampah adalah masalah unik bagi Gang Dodol sebagai anggota masyarakat. Fenomena ini berdampak besar pada kesejahteraan masyarakat di tingkat local (Atmajanti et al., 2020).

Gang Dodol menghadapi masalah keterbatasan akses terhadap pendidikan dan skrining kesehatan berkualitas tinggi. Karena alasan ekonomi, masyarakat setempat harus membayar dengan sampah sebagai imbalan atas layanan tersebut. Hal ini meningkatkan risiko penyakit yang dapat dicegah dan menciptakan ketidaksetaraan dalam kesehatan (Arsyad & Ramadhani, 2021).

Masyarakat dampingan Gang Dodol menghadapi situasi ekonomi yang sulit, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk mendapatkan layanan kesehatan. Data kuantitatif menunjukkan tingkat penyakit yang tinggi dan partisipasi preventif yang rendah. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa masyarakat tidak memahami pentingnya skrining kesehatan dan bahwa mereka memiliki keterbatasan untuk membayar layanan tersebut secara konvensional.

Ketidaksetaraan kesehatan di antara anggota Gang Dodol adalah masalah utama. Memberdayakan masyarakat melalui edukasi yang mudah diakses dan skrining kesehatan yang dapat diakses dengan imbalan non-keuangan, seperti sampah, adalah fokus pengabdian (Sulastri et al., 2023). Pilihan Gang Dodol

sebagai subjek pengabdian didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dalam situasi ekonomi yang sulit. Faktor utama yang memengaruhi pemilihan subjek pengabdian ini adalah komitmen masyarakat lokal terhadap perubahan positif.

Diharapkan bahwa dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan dan skrining kesehatan, masyarakat akan lebih memahami pentingnya kesehatan preventif (Kartini et al., 2023). Perubahan sosial ini diharapkan dapat mengurangi angka penyakit yang dapat dicegah dan meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat Gang Dodol. Metode ini didukung oleh data kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan kondisi kesehatan masyarakat Gang Dodol. Tinjauan literatur mendukung pentingnya layanan preventif kesehatan dan memberikan dasar teoritis untuk membangun program skrining dan edukasi kesehatan berbasis Masyarakat (Amila et al., 2021).

Pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan bertujuan untuk menghasilkan perubahan positif pada kesehatan masyarakat Gang Dodol, mengurangi ketidaksetaraan dalam layanan kesehatan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan kesehatan preventif. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan skrining kesehatan di Gang Dodol. Dengan memahami masalah dan kesulitan yang dihadapi, tujuan utama adalah menemukan solusi inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan memberikan akses kesehatan yang lebih merata kepada semua orang. Pengabdian ini mencakup pembuatan program pendidikan kesehatan yang dapat diakses oleh warga Gang Dodol dan penerapan sistem skrining kesehatan yang dapat dilakukan dengan membayar menggunakan sampah. Kegiatan ini mencakup Gang Dodol dan lingkungannya, dengan masyarakat setempat sebagai subjek pengabdian.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan ini berfokus pada kelompok masyarakat Gang Dodol yang memiliki akses terbatas terhadap edukasi kesehatan dan skrining kesehatan berbayar sampah. Untuk memastikan representasi yang lengkap, berbagai kelompok usia dan lapisan masyarakat dilibatkan dalam pengabdian ini. Pengabdian terjadi secara langsung di Gang Dodol Kelurahan Rancamaya Kota Bogor pada bulan September. Lokasi kegiatan termasuk pusat masyarakat atau tempat publik lainnya di mana orang sering berkumpul. Tempat harus tetap dapat diakses oleh masyarakat dan memiliki fasilitas untuk pendidikan dan skrining kesehatan.

Masyarakat Gang Dodol, sebagai subjek dampingan, akan secara aktif terlibat dalam proses perencanaan dan pengorganisasian kegiatan. Memanfaatkan pertemuan partisipatif, wawancara, dan forum diskusi, para pemangku kepentingan, termasuk tokoh masyarakat, pemuda, ibu rumah tangga, dan



perwakilan kelompok khusus, akan dilibatkan untuk membahas kebutuhan dan aspirasi khusus mereka terkait pendidikan dan skrining kesehatan.

Kegiatan ini melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kebutuhan kesehatan masyarakat Gang Dodol. Metode campuran digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dari survei dan pengukuran kesehatan serta data kualitatif dari wawancara dan diskusi kelompok. Menilai kondisi kesehatan Gang Dodol untuk mengidentifikasi area yang perlu diperhatikan dan menetapkan strategi pengabdian. Menerapkan indikator kinerja untuk mengukur pengaruh skrining kesehatan dan pendidikan terhadap pengetahuan, perilaku hidup sehat, dan akses ke kesehatan.

Tahapan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Perencanaan: Menemukan kebutuhan masyarakat, membuat tujuan pengabdian, dan membuat rencana implementasi. 2) Pendampingan: Melibatkan masyarakat dalam mengatur kegiatan, seperti membuat materi pendidikan dan mengatur sesi skrining. 3) Pelaksanaan: Pendidikan dan skrining kesehatan berbasis sampah disesuaikan dengan permintaan dan partisipasi masyarakat. 4) Penilaian: Menilai efektivitas kegiatan dengan menilai partisipasi masyarakat, pemahaman materi pendidikan, dan hasil skrining kesehatan. Kemudian, menggunakan hasil evaluasi untuk melakukan perubahan. 5) Pemantauan Lanjutan: Buat sistem pemantauan yang berkelanjutan untuk memastikan program bertahan lama, mengukur dampak jangka panjang, dan menyesuaikan rencana sesuai dengan perubahan kebutuhan masyarakat.

Diharapkan bahwa pengabdian masyarakat akan berdampak positif pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Gang Dodol melalui penerapan metode ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

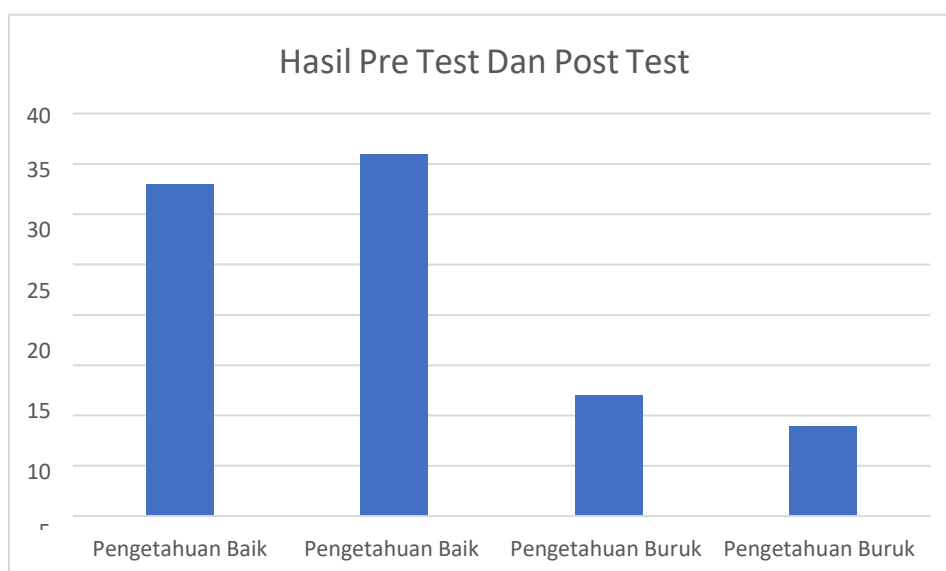
Proses pendampingan terdiri dari berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Gang Dodol secara keseluruhan. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah:

### **Edukasi Kesehatan**

Edukasi interaktif melibatkan berbagai kelompok masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang praktik hidup sehat dan pentingnya skrining kesehatan. Kegiatan ini dimulai dari perencanaan menggunakan kuesioner untuk melihat kebutuhan dan permasalahan yang terjadi pada masyarakat sehingga lebih tepat sasaran, dan membuat perencanaan implementasi yang akan dilakukan sehingga dapat menunjang kesehatan masyarakat setempat. Selanjutnya tahap pendampingan dengan melibatkan masyarakat terkait informasi apa saja yang diperlukan terkait masalah yang terjadi dan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan skrining yang akan dilakukan. Tahap selanjutnya pelaksanaan yang

dilakukan disalah satu tempat umum yang dapat diakses oleh Masyarakat terkait edukasi dan skrining yang dilakukan. Setelah kegiatan ini dilakukan maka tahap selanjutnya adalah evaluasi atau penilaian efektivitas kegiatan dengan menilai partisipasi masyarakat, pemahaman materi pendidikan, dan hasil skrining kesehatan. Kemudian, menggunakan hasil evaluasi untuk melakukan perubahan yang dilakukan dengan cara pemantauan guna melihat keberlanjutan kegiatan ini dapat dengan mudah dilakukan oleh Masyarakat.

Pada grafik dibawah dapat dilihat bahwa setelah dilakukan edukasi kesehatan pada Masyarakat gang dodol terjadi peningkatan pengetahuan Masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat guna mencegah penyakit.



Gambar I. Grafik Pre dan Post Test

### Skrining Kesehatan

Implementasi program skrining kesehatan yang dapat diakses melalui pembayaran menggunakan sampah, mendorong partisipasi masyarakat yang sebelumnya menghadapi kesulitan untuk mendapatkan layanan kesehatan.



Gambar 2. Skrining Kesehatan

Proses pemeriksaan atau penyaringan awal yang dikenal sebagai skrining kesehatan dilakukan untuk menemukan kemungkinan masalah kesehatan atau penyakit pada individu atau populasi tertentu sebelum gejala muncul atau kondisi menjadi lebih serius (Indriyawati et al., 2018). Skrining kesehatan adalah langkah penting untuk mengurangi beban biaya kesehatan dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan karena hal ini memudahkan akses ke layanan kesehatan dan memungkinkan lebih banyak orang mengakses layanan kesehatan secara mandiri (Amila et al., 2021).

Pembebasan partisipatif melibatkan masyarakat dalam perencanaan acara, yang memastikan bahwa program disesuaikan dengan budaya dan kebutuhan local (Harahap et al., 2023). Edukasi kesadaran lingkungan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar bersih sebagai faktor pendukung kesehatan (Kartini et al., 2023).

Mengembangkan sistem pembayaran kesehatan berbasis sampah untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan bagi orang-orang yang memiliki keterbatasan ekonomi (Sulastri et al., 2023). Bersama dengan pihak terkait untuk meningkatkan infrastruktur fasilitas kesehatan lokal dan mempermudah akses bagi masyarakat Gang Dodol. Program edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan, yang berdampak positif pada kesehatan dan lingkungan (Indriyawati et al., 2018).

Proses pendampingan menghasilkan sistem pembayaran kesehatan dengan sampah yang menggantikan model pembayaran konvensional dan menciptakan akses yang adil. Berpengaruh pada perilaku masyarakat yang lebih sehat, seperti memperhatikan kesehatan mental, berolahraga, dan mengubah pola makan (Ariyanti et al., 2020). Proses pengabdian menghasilkan pemimpin lokal yang peduli dengan kesehatan masyarakat dan mendorong dan memimpin program kesehatan lokal (Pratama et al., 2022). Semakin banyak orang di Gang Dodol menyadari pentingnya edukasi kesehatan dan skrining kesehatan, yang menghasilkan budaya kesehatan yang lebih kuat di masyarakat.

Proses pengabdian ini menambah literatur teoritis dengan mengonfirmasi dan memperkaya teori-teori tentang kesehatan masyarakat, partisipasi masyarakat, dan pembangunan berbasis masyarakat. Hasilnya mendukung argumen bahwa peningkatan kesehatan dan transformasi sosial dapat diperoleh dari keterlibatan masyarakat dalam proses perubahan. Oleh karena itu, pengabdian ini tidak hanya memiliki dampak langsung pada kesehatan masyarakat Gang Dodol, tetapi juga memberikan pemahaman dan ide baru tentang konsep dan teori pengabdian masyarakat. Bukti bahwa pendekatan berbasis masyarakat dapat menghasilkan perubahan sosial yang signifikan adalah munculnya pranata baru, pemimpin lokal, dan kesadaran baru.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan akses kesehatan dan pemahaman masyarakat tentang praktik hidup sehat. Kegiatan ini menunjukkan perubahan besar, terutama dalam hal pengetahuan kesehatan dan partisipasi masyarakat dalam skrining kesehatan berbasis sampah. Untuk memastikan bahwa pengetahuan dan kesadaran kesehatan masyarakat terus meningkat, program edukasi kesehatan harus dilanjutkan secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Membuat upaya untuk meningkatkan jangkauan skrining kesehatan berbasis sampah, termasuk membangun lebih banyak tempat yang dapat diakses oleh warga Gang Dodol. Memberikan dukungan dan keterlibatan kepada pemimpin lokal yang muncul sebagai agen perubahan yang berkelanjutan dalam proses pengabdian. Mereka memiliki kemampuan untuk mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dan memastikan bahwa proyek kesehatan terus berlanjut. Melanjutkan edukasi kesadaran lingkungan untuk mendorong orang untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan mengakui hubungan erat antara kesehatan individu dan kesehatan lingkungan.

Dengan menerapkan saran dan rekomendasi ini, pengabdian ini akan meningkatkan kesehatan masyarakat Gang Dodol secara permanen dan mengubah cara masyarakat melihat dan mendapatkan layanan kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua mahasiswa yang telah dengan penuh semangat dan dedikasi mengikuti kegiatan pengabdian "Edukasi dan Skrining Kesehatan Berbayar Sampah di Gang Dodol." Kesuksesan dan efek positif yang telah dicapai tidak terlepas dari kontribusi dan kerja keras yang luar biasa. Mahasiswa bukan hanya agen perubahan, tetapi juga mitra penting dalam membimbing dan memberdayakan Gang Dodol. Lingkungan yang lebih sehat dan sadar akan kesehatan diciptakan melalui kerja sama yang erat antara mahasiswa dan masyarakat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua anggota Gang Dodol yang telah membantu penulis dalam pengabdian ini. Kesuksesan telah dicapai tanpa keterlibatan, kolaborasi, dan partisipasi aktif masyarakat. Masyarakat Gang Dodol telah menunjukkan semangat transformasi yang luar biasa dan berperan penting dalam menerapkan program skrining kesehatan berbayar sampah dan edukasi kesehatan. Semua orang dimotivasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan di lingkungan mereka sendiri.

## DAFTAR RUJUKAN

Amila, A., Sembiring, E., & Aryani, N. (2021). Deteksi Dini Dan Pencegahan Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Wilayah Mutiara Home Care. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 102–112.



<https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i1.3441>

- Angga, P. D., Makki, M., Putra, G. P., & Indraswati, D. (2023). Pergi (Program Edukasi Gizi Dan Aktivitas Fisik): Peningkatan Pemahaman Perilaku Hidup Sehat Melalui Gizi Seimbang Dan Aktivitas Fisik Bagi Anak Sekolah Dasar Di Kota Mataram. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(2), 111–125.
- Anggraini, R., Chandra, J., Fiola, S., Lestari, S. D., Tan, J., Vivian, V., Tan, A., Nurhalim, L., Crespo, G., Junaidi, Susanto, Yanti, Aldinata, M., Putra, Muhammad Zhabiyani Dwi, Budi, & Tanry, D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Edukasi Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Panti Asuhan Nurjannah. *Prosiding National Conference For Community Service Project (Nacospro)*, 5(1), 623–627.
- Ariyanti, R., Preharsini, I. A., & Sipolio, B. W. (2020). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74. <https://doi.org/10.35914/Tomaega.V3i2.369>
- Arsyad, K., & Ramadhani, S. (2021). Implementasi Health Behaviour, Skrining Kesehatan, Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pendidikan Dan Keagamaan Di Desa Mattampa Bulu. *Losari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.53860/Losari.V3i1.43>
- Atmajanti, C. I., Richtiara, G. C., Khairunnisa I.S, K., Az-Zahra, D., Sophia, N. A., & Rahmawati, P. A. (2020). Edukasi Protokol Kesehatan New Normal Dan Pengenalan Dunia Bisnis Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Media Sosial. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal Of Public Services)*, 4(2), 472. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.472-478>
- Ernawati, Y., & Anida, A. (2021). Skrining Kesehatan Lansia Di Dusun Modinan, Sambilegi Lor, Maguwoharjo, Depok, Sleman. *Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 119–121. <https://doi.org/10.47317/Dmk.V3i1.315>
- Harahap, Y. W., Ahmad, H., & Aritonang, S. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sekolah Di Sd Negeri Ujung Gurap Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.58723/Abdigermas.V1i1.7>
- Indriyawati, N., Widodo, W., Nurul, M., Priyatno, D., & Jannah, M. (2018). Skrining Dan Pendampingan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Di Masyarakat. *Journal.Poltekkes Kemenkes Smg.Ac.Id*, 14(1), 50–54.
- Kartini, S. K., Saraswati, N. W. S., Sandhiyasa, I. M. S., Putra, I. N. T. A., & Pramesti, N. L. G. S. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Sistem Informasi Bank Sampah Di Tps 3r Bawana Lestari Desa Pangkungkarung. *Jurnal Widya Laksmi*, 3(2), 88–92.
- Pratama, D. E., Subianto, T., & Patalo, R. G. (2022). Edukasi Program Promosi Kesehatan Melalui Media Video Dan Poster. *Indonesian Journal Of Community*



*Services In Engineering & Education (Ijocsee)*, 2(1), 71–76.

- Rahmawati, R., Rahmah, S. F., Mahda, D. R., Purwati, T., Utomo, B. S., & Nasution, A. M. (2020). Edukasi Protokol Kesehatan Dalam Menjalankan New Normal Di Masa Pandemi Melalui Media Poster. *Prosiding: Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2020*, 1–5. [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat)
- Rofiatun Nisa' & Zainal Muslikhin. (2021). Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 dengan Penyuluhan Mencuci Tangan serta Memakai Masker. *TAAWUN*, 1(02), 142-148. <https://doi.org/10.37850/taawun.v1i02.195>
- Sudaryanto, W. T., Herawati, I., Wahyuni, W., Ayuningrum, I. Y., Murti, B., Setiawan, R., & Putri, N. D. (2023). Skrining Kesehatan Pada Lansia Di Surakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, 10(1), 78–85. <https://Doi.Org/10.32699/Ppkm.V10i1.3743>
- Sulastri, S., Adam, M., Azwardi, A., Saftiana, Y., Mardalena, M., & Kalsum, U. (2023). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*, 4(1), 25–32. <https://Doi.Org/10.29259/Jscs.V4i1.108>
- Sumarwati, M., Mulyono, W. A., Nani, D., Swasti, K. G., & Abdilah, H. A. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Gaya Hidup Sehat Pada Remaja Tahap Akhir. *Jurnal Abdimas Bsi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 36–48. <https://Doi.Org/10.31294/Jabdimas.V5i1.11354>
- Wati, N., Husin, H., & Ramon, A. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan Tuberkulosis Di Taba Melintang Wilayah Kerja Puskesmas Bentiring. *Sambulu Gana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–28. [https://Doi.Org/10.56338/Sambulu\\_Gana.V1i1.2193](https://Doi.Org/10.56338/Sambulu_Gana.V1i1.2193)
- Wega, M. O., Kuwa, M. K., Mane, G., Reong, A. R., & Gaharpung, M. S. (2023). Skrining Kesehatan Di Dusun Wolobudu Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko 1. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(2), 99–103.

